

**MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA
GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(Studi Kasus di SMKN 12 dan SMKN 14 Garut)**

***MANAGEMENT OF ACADEMIC SUPERVISION BY
SCHOOL PRINCIPAL IN IMPROVING VOCATIONAL
HIGH SCHOOL TEACHER PERFORMANCE
(Case Study at SMKN 12 and SMKN 14 Garut)***

DISERTASI

Untuk Memenuhi Gelar Doktor Ilmu Pendidikan
Program Doktor Ilmu Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Islam Nusantara



Oleh:
HUDDA ADHIPRASIANO
NIM. 41038104231035

**PROGRAM DOKTOR SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (Studi Kasus di SMKN 12 dan SMKN 14 Garut Jawa Barat)

Oleh:
HUDDA ADHIPRASIANO
NIM. 41038104231035

Bandung, Februari 2026

Promotor

Prof. Dr. H. Nana Herdiana Abdurrahman, M.M.

Co - Promotor

Dr. H. R. Supyan Sauri, M.M.Pd.

Anggota

Dr. Abdul Holik, M.M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Hudda Adhiprasiano

NIS : 41038104231035

Program Studi : S-3 Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa Disertasi yang berjudul: “Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan ”, adalah:

1. Benar- benar hasil karya sendiri, tidak ada penjiplakan
2. Isi Disertasi tidak mengandung kebohongan, semuanya dapat dipertanggungjawabkan secara akademik
3. Apabila dikemudian hari ditemukan kesalahan akademik dan atau bertentangan dengan norma-norma hukum, saya bersedia mempertanggungjawabkannya secara hukum dan secara akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat atas nama kebenaran, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Bandung, Februari 2026

Yang membuat pernyataan

HUDDA ADHIPRASIANO

NIS. 41038104231035

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh supervisi akademik merupakan komponen penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah menengah kejuruan, Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah elemen penting dalam memperbaiki mutu pendidikan, terutama di level sekolah menengah kejuruan. Supervisi dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan profesional para guru, sehingga mereka dapat menjalankan proses pembelajaran di kelas secara efektif dan berfungsi sebagai pendidik profesional yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran/informasi dan menganalisis tentang : Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMKN 12 Garut dan SMKN 14 Garut. Penelitian ini menggunakan teori Manajemen G.R.Terry. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi, dengan sumber data terdiri dari pengawas, Kepala Sekolah, guru SMKN 12 Garut dan Guru SMKN 14 Garut. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Perencanaan supervisi akademik di kedua sekolah telah menunjukkan praktik yang baik dan berorientasi pada peningkatan kinerja guru. Namun terdapat perbedaan karakter utama, SMKN 12 Garut menonjol pada perencanaan yang terstruktur, rinci, dan berbasis prosedur, tetapi masih perlu penguatan pada konsistensi pelaksanaan dan partisipasi guru. Sedangkan SMKN 14 Garut menonjol pada perencanaan yang partisipatif, kolaboratif, dan berkelanjutan, dengan konsistensi implementasi yang lebih kuat.; (2) Pengorganisasian supervisi akademik di kedua sekolah secara konseptual telah selaras dengan fungsi *organizing*, yang tercermin dari adanya struktur organisasi, pembagian tugas, dan pendelegasian kewenangan; (3) Pelaksanaan supervisi akademik di SMKN 12 Garut telah dilakukan melalui berbagai teknik supervisi, namun belum optimal dan belum sepenuhnya sistemik, pelaksanaan supervisi akademik di SMKN 14 Garut dilaksanakan secara lebih terencana, kolaboratif, dan berkelanjutan.; (4) Pada tahap evaluasi supervisi akademik di SMKN 12 Garut telah dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan, namun masih cenderung berorientasi administratif evaluasi supervisi akademik di SMKN 14 Garut dilaksanakan secara lebih responsif, kontekstual, dan berorientasi pembinaan; (5) Kendala yang dihadapi kepala sekolah diantaranya keterbatasan waktu kepala sekolah, tingginya beban administrasi, serta variasi kompetensi guru. Dari perspektif manajemen pendidikan, kepala sekolah belum sepenuhnya mengoptimalkan pengelolaan sumber daya sekolah dan sistem supervisi secara terstruktur.; (6) Solusi mengatasi kendala dalam manajemen supervisi akademik kepala sekolah langkah yang diambil adalah supervisi akademik diarahkan sebagai proses pembinaan yang reflektif, berbasis kebutuhan, dan berkelanjutan

Kata Kunci : Manajemen, Supervisi, Kinerja Guru

ABSTRACT

This research is motivated by academic supervision being an important component in improving teacher performance in vocational high schools. Academic supervision conducted by the principal is an important element in improving the quality of education, especially at the vocational high school level. Supervision can contribute to improving the professional skills of teachers, so that they can carry out the learning process in the classroom effectively and function as professional educators in accordance with their duties and responsibilities. This study aims to obtain an overview/information and analyze: Principal Academic Supervision Management in Improving Teacher Performance at SMKN 12 Garut and SMKN 14 Garut. This study uses G.R.Terry's Management theory. The study uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection techniques using interviews, observations and documentation studies, with data sources consisting of supervisors, Principals, teachers of SMKN 12 Garut and SMKN 14 Garut teachers. The results of the study are as follows: (1) Academic supervision planning in both schools has demonstrated good practice and is oriented towards improving teacher performance. However, there are differences in the main characteristics, SMKN 12 Garut stands out in its structured, detailed, and procedure-based planning, but still needs to be strengthened in terms of consistency of implementation and teacher participation. Meanwhile, SMKN 14 Garut stands out in its participatory, collaborative, and sustainable planning, with stronger consistency of implementation.; (2) The organization of academic supervision in both schools is conceptually aligned with the organizing function, which is reflected in the existence of an organizational structure, division of tasks, and delegation of authority. (3) The implementation of academic supervision at SMKN 12 Garut has been carried out through various supervision techniques, but it is not yet optimal and not yet fully systemic, the implementation of academic supervision at SMKN 14 Garut is carried out in a more planned, collaborative, and sustainable manner.; (4) At the evaluation stage, academic supervision at SMKN 12 Garut has been carried out in a structured and sustainable manner, but still tends to be administratively oriented. Evaluation of academic supervision at SMKN 14 Garut is carried out in a more responsive, contextual, and development-oriented manner; (5) The obstacles faced by the principal include the principal's limited time, the high administrative burden, and the variation in teacher competencies. From an educational management perspective, the principal has not fully optimized the management of school resources and the supervision system in a structured manner.; (6) The solution to overcome obstacles in the management of the principal's academic supervision is that the steps taken are that academic supervision is directed as a reflective, needs-based, and sustainable development process.

Keywords: Management, Supervision, Teacher Performance